

Teknik Genogram Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam

Andi Zulfiana

Bimbingan Konseling, IAIN Bone, Indonesia

Email : andizulfiana28@gmail.com

Nurul Faizah K

Bimbingan Konseling Islam, IAIN Bone, Indonesia

Email: nurulfaizah.asbriy@gmail.com

Andi Nurindah Sari

Pendidikan Agama Islam, IAIN Parepare, Indonesia

Email: andinurindahsari@iainpare.ac.id

Korespondensi penulis : andizulfiana28@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study (1) to find out the description of the implementation of the genogram technique on the career decisions of students in Prodi BPI IAIN Bone(2) to find out the description of the career decisions of students at Prodi BPI IAIN Bone(3) to test whether the use of the genogram technique can improve the career decisions of class students at prodi BPI IAIN Bone. This research approach is a quantitative approach using a quasi experimental design with a Pretest-Posttest Control Group Design research design, on 20 samples. Data collection techniques, namely: the scale of career decisions, observation, and interviews. Data analysis used descriptive analysis of non-parametric Wilcoxon signed ranks test. Research results are (1) The description of the implementation of the genogram technique on career decisions before the administration of the genogram technique is in the low category and after the use of the genogram technique is in the high category Prodi BPI IAIN Bone(2) The implementation of the career decisions of students in Prodi BPI IAIN Bone increases after the use of the genogram technique . (3) The use of genogram techniques can improve student career decisions in Prodi BPI IAIN Bone.*

Keywords: *Genogram; Career Decision; Family; Group Conseling*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui gambaran pelaksanaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di Prodi BPI IAIN Bone (2) mengetahui gambaran keputusan karir mahasiswa di Prodi BPI IAIN Bone (3) menguji penggunaan teknik genogram dapat meningkatkan keputusan karir mahasiswa kelas di Prodi BPI IAIN Bone. Pendekatan penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimental design* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Grup Design*, terhadap 20 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan skala keputusan karir, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis *statistik deskriptif non parametric wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian adalah (1) gambaran pelaksanaan teknik genogram terhadap keputusan karir sebelum pemberian teknik genogram berada pada kategori rendah dan setelah penggunaan teknik genogram berada pada kategori Prodi BPI IAIN Bone (2) Keputusan karir mahasiswa Prodi BPI IAIN Bone meningkat setelah penggunaan teknik genogram. (3) Penggunaan teknik genogram dapat meningkatkan keputusan karir mahasiswa di Prodi BPI IAIN Bone.

Kata Kunci: Genogram ; keputusan karir; keluarga; bimbingan kelompok

PENDAHULUAN

Saat anak tumbuh menjadi remaja, mereka memiliki tugas perkembangan untuk menentukan karir yang akan ditekuni kelak (Papalia, Olds, & Feldman, 2015). Menurut (Santrock, 2007) masa remaja yang usianya berkisar antara 12-23 tahun diwarnai oleh pergolakan, yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati, pada remaja sekolah menengah atas sering memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan karir disertai dengan kebimbangan, ketidakpastian, dan stres.

Seorang individu tidak memilih untuk berkarir secara tiba-tiba, tetapi di dasari dengan munculnya minat yang biasanya dimulai dari lingkungan keluarga dan pendidikan, lingkungan akan memberikan pengetahuan tambahan mengenai keputusan karir yang pada akhirnya menimbulkan motivasi atau dorongan untuk sukses, selain itu pemilihan karir yang baik pada jenjang sekolah menengah atas merupakan awal untuk produksi angkatan kerja yang kompeten, kompetitif, pemilihan karir yang baik dan tepat akan menentukan arah karir mahasiswa 5-10 tahun ke depan (Marti'ah & Dkk, 2018)

Menurut (Pascual, 2014) juga mengatakan bahwa lingkungan keluarga yang berbeda akan memiliki pengaruh berbeda pula pada kesiapan mahasiswa dalam memilih. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Santi, & dkk, (2014) bahwa banyak mahasiswa yang cenderung terpengaruh oleh orang lain, tidak percaya diri, kurangnya pengetahuan tentang pekerjaan yang diinginkan, terpaku pada satu pilihan, tidak mampu mengenali bakat dan minatnya, tidak mendapat dukungan dari orang lain, tidak pasti dalam membuat pilihan, dan mengalami masalah berkenaan dengan pekerjaan yang diinginkan.

Dari hasil observasi dilapangan diketahui bahwa masih banyak mahasiswa dalam menentukan keputusan karirnya, mahasiswa masih sering mengikuti teman atau orang tua, bahkan beberapa ada yang dipaksa untuk mengikuti kemauan orangtua. Keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan bakat, minat, mahasiswa merupakan persiapan awal untuk meraih sukses dalam karirnya.

Hal yang terjadi di Prodi BPI IAIN Bone yang mana beberapa mahasiswa merasa ragu dalam menentukan pilihan karirnya. Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa tersebut menjelaskan bahwa mereka masih minim informasi keputusan karir sehingga masih bingung untuk menentukan cita-cita dan rencana setelah tamat, mahasiswa masih belum tahu secara pasti ingin melanjutkan keperusahaan mana, dan masih merasa bingung.

Di dalam perencanaan karir terdapat pengaruh orang lain (*Significant-other influences*) (. Orang yang sangat berarti itu berarti itu terutama berpengaruh terhadap individu atau generasi muda dalam mengidentifikasi perencanaan dan pemilihan karir. Dengan kata

lain, ketika individu mengidentifikasi dan menentukan pilihan karir dipengaruhi oleh orang lain yang sangat berarti bagi dirinya. (Supriatna, 2009). Penelitian sebelumnya menyatakan, genogram adalah grafis yang menceritakan cerita yang terjadi dalam sebuah keluarga. Penggunaan genogram dipandang sebagai metode yang cukup baik dan menyenangkan dalam rangka menganalisis dan memanfaatkan pengaruh orangtua dan anggota keluarga lainnya untuk pengembangan karir klien (Supriatna, 2009) hal ini ditunjukkan juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, & dkk, 2014) menyatakan bahwa penggunaan genogram dalam konseling berpengaruh terhadap peningkatan kematangan karir melalui media genogram mahasiswa dapat di bantu untuk memahami diri serta memahami lingkungan keluarga khususnya yang berkaitan dengan dunia kerja.

Genogram memiliki pengertian secara estimologi dan konseptual. Secara estimologi berarti silsilah, yaitu gambaran asal usul keluarga konseli sebanyak tiga generasi (Supriatna, 2011). Menurut (McGoldrick & Gerson, 2008) genogram merupakan suatu pola untuk menggambar pohon keluarga yang menyimpan informasi tentang anggota keluarga dan hubungan antara mereka sepanjang tiga generasi. Sejalan dengan hal tersebut diatas McGoldrick, (Pease, 2018) bahwa :

therapists to utilize genograms in their clinical work to probe for intergenerational, life cycle, cultural, and meso-level systemic issues, in addition to exploring questions related to clients' immediate family functioning. McGoldrick offers readers insight into using genograms to gather rich, relevant historical information that informs their work in the present with clients by starting each chapter with clear definition of terms and illustrating the conceptual use of those terms.

Dari hasil terjemahan diatas bahwa terapis diminta untuk menggunakan genogram dalam pekerjaan mereka untuk menyelidiki masalah-masalah sistemik antargenerasi, siklus hidup, budaya, selain itu mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi keluarga secara langsung klien. Selain itu menambah wawasan pembaca tentang penggunaan genograms dalam hal mengumpulkan informasi historis yang kaya dan relevan yang menginformasikan pekerjaan mereka di masa kini dengan klien. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa genogram adalah suatu model grafis yang menyimpan informasi tentang anggota keluarga dan hubungan diantara mereka sepanjang tiga generasi. Bidang-bidang yang dapat diskusikan dalam wawancara genogram meliputi persepsi mahasiswa tentang (a) keberhasilan anggota keluarga sebagai pasangan, orang tua, karyawan, kawan, dan saudara. (b) peningkatan atau penurunan mobilitas yang berkaitan

sebagai anggota keluarga yang telah mendapatkan karir, (c) waktu, ruang, uang dan hubungan yang dikelola di dalam serta di luar keluarga (d) integrasi setiap orang dalam macam-macam peranan yang berbeda (Alfionita & Naqiyah, 2014)

Genogram dipandang sebagai suatu metode yang cocok untuk melukiskan pengaruh keluarga dan orang tua, dalam suatu model gambar tiga generasi tentang asal usul keluarga. Oleh karena itulah calon peneliti tertarik untuk mengangkat ide penelitian ini yang berjudul “teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen desain. Artinya penelitian ini membandingkan keputusan karir mahasiswa antara yang diberikan penggunaan teknik genogram dengan yang tidak diberikan teknik genogram di prodi BPI IAIN Bone. Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Grup Design yang dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Pendekatan dan Disain Penelitian

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen (E)	Y ₁	X	Y ₁
Kontrol (K)	Y ₂	-	Y ₂

Sumber:(Pandang & Anas, 2019)

Dimana:

Y₁ dan Y₂ :Keputusan karirmahasiswa pretest

Y₁ dan Y₂ : Keputusan karirmahasiswa pada posttest

Y₁ : Keputusan karirmahasiswa yang telah diberikan perlakuan dengan teknik genogram

Y₂ : Keputusan karir mahasiswa yang tidak diberikan perlakuan dengan teknik genogram dengan metode yang lain (ceramah)

Y₁ dan Y₁: Kelompok eksperimen

Y₂ dan Y₂:Kelompok Kontrol

X : *Treatment* atau perlakuan (Penggunaan teknik genogram)

Untuk menentukan besarnya populasi dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan mahasiswa, guna mendapatkan informasi mengenai keputusan karir mahasiswa. Hasil wawancara tersebut diperoleh data seperti mahasiswa masih belum bisa memutuskan perusahaan mana setelah lulus kuliah nanti karena masih kurangnya informasi yang mahasiswa dapatkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester 8 Prodi BPI IAIN Bone yang teridentifikasi mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir sebanyak 40 mahasiswa yang diperoleh setelah wawancara awal dan pemberian skala.

Pengambilan sampel penelitian di lakukan secara *simple random sampling*. Kemudian penetapan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang selanjutnya dibagi 2 sebagai maksud dari kriteria yang telah ditentukan dalam bimbingan kelompok yaitu 10 untuk kelompok kontrol dan 10 untuk kelompok eksperimen. Langkah awal pengambilan sampel sistematis tetap dilakukan secara acak selanjutnya mempersiapkan daftar rekapitulasi (penomoran 1 sampai 20), setelah itu dilakukan penentuan nomor ganjil dan genap. Bagi subyek yang mendapatkan nomor ganjil adalah kelompok kontrol sedangkan subyek yang mendapatkan nomor genap adalah kelompok eksperimen. Untuk selanjutnya dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Penarikan sampel

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Eksperimen nomor genap	10
2.	Kontrol nomor ganjil	10
	Jumlah	20

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1). Skala Keputusan Karir, 2). Pedoman wawancara. Skala keputusan karir ini dimaksudkan untuk mengetahui keputusan karir pada mahasiswa. Skala ini tidak berisi hal-hal membenarkan atau menyalahkan suatu perilaku. Skala ini tidak akan menilai benar atau salah atas jawaban dan tidak akan mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dengan mengisi skala ini, mahasiswa dapat mengetahui tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik *non parametric wilcoxon signed ranks test (z)* dari *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di prodi BPI IAIN Bone yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa kelas XI di Prodi BPI IAIN Bonesebelum dan setelah pelaksanaan teknik genogram. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen melalui kegiatan bimbingan kelompok. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif, analisis observasi, dan analisis statistik

inferensial dengan *Uji Wilcoxon Sign Rank Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS version 25,0 untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen desain* yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa mengenai penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone sebelum dan setelah perlakuan yang berupa penggunaan teknik genogram, maka datanya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan, dan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik genogram.

1). Tingkat Keputusan Karir Kelompok Eksperimen.

Data tentang penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa prodi BPI IAIN Bone, adalah sebagai berikut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasi dalam 4 (empat) kategori yaitu : tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3. Data tingkat penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone, sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelompok eksperimen.

Interval	Kategorisasi	<i>Pretest</i> Eksperimen		<i>Posttest</i> Eksperimen	
		Frekuensi Presentase		Frekuensi	Presentase
		<i>f</i>	<i>P (%)</i>	<i>f</i>	<i>P (%)</i>
112 – 137	Tinggi	0	0	6	60
86 – 111	Sedang	0	0	4	40
60 – 85	Rendah	10	100	0	0
34 – 59	Sangat rendah	0	0	0	0
Jumlah		10	100	10	100

Dari data hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir mahasiswa dilihat dari mahasiswa sudah mampu mengambil keputusan karir, mahasiswa sudah berusaha mencari informasi mengenai pilihan karir, mahasiswa sudah bersikap optimis dalam menghadapi masa depan.

Hal tersebut diatas semakin diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu (Wahyudi, C 2017) yang menunjukkan analisis genogram karir di daerah DIY. Pilihan karier menjadi penerus usaha batik keluarga pada kedua subjek dimulai dari lingkungan keluarga. Pemahaman diri subjek mengenai nilai, bakat dan minat ditambah dengan kedekatan kedua

subjek dengan keluarga atau orang lain yang penting (*significant others*) kemudian turut mempengaruhi pilihan karier. Pengenalan lingkungan kerja usaha batik turun-temurun milik keluarga terjadi setiap hari sejak kecil. Alur alih generasi usaha batik keluarganya berawal dari generasi kakek dan nenek, kemudian beralih pada generasi orang tuanya dan generasi subjek saat ini. Model karier kedua subjek merupakan sosok yang muncul dari generasi sebelumnya, yaitu generasi yang lebih tua yang memberikan contoh kepada anak-anaknya.

2). Tingkat Keputusan Karir Mahasiswa pada Kelompok Kontrol.

Pelaksanaan pengukuran keputusan karir mahasiswa pada kelompok kontrol dilakukan secara bersamaan dengan kelompok eksperimen pada 10 responden di prodi BPI IAIN Bone. Adapun dibawah ini data keputusan karir mahasiswa pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan teknik genogram, tapi pemberian layanan informasi karir tentang pengenalan tentang studi lanjutan, jurusan-jurusan diperusahaan, serta pemberian informasi tentang dunia kerja.

Tabel 4. Data tingkat keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelompok kontrol.

Interval	Kategorisasi	Pretest Eksperimen		Posttest Eksperimen	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
		<i>f</i>	<i>P (%)</i>	<i>f</i>	<i>P (%)</i>
112 – 137	Tinggi	0	0	0	0
86 – 111	Sedang	0	0	2	20
60 – 85	Rendah	10	100	8	80
34– 59	Sangat rendah	0	0	0	0
Jumlah		10	100	10	100

Tingkat keputusan karir mahasiswa untuk kelompok kontrol pada saat *pretest* berada dalam kategori rendah sebanyak 10 responden (100%). Hal itu terlihat dari mahasiswa belum siap dalam pengambilan keputusan karir karena mahasiswa masih bingung dalam mengambil keputusan, kurangnya informasi mengenai karir, mahasiswa masih takut menghadapi kegagalan. Selanjutnya setelah pemberian *posttest* kondisi pada umumnya tidak menunjukkan perubahan yang berarti, dimana hanya dua responden yang masuk dalam kategori sedang dengan persentase 20%. Ini di tunjukan dengan sikap mahasiswa yang masih bingung dalam pengambil keputusan, takut menghadapi kegagalan, kurangnya informasi mengenai karir. Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh positif penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone.

Hipotesis H_1 Penggunaan teknik genogram berpengaruh positif terhadap keputusan karir mahasiswa dan H_0 : Penggunaan teknik genogram tidak berpengaruh positif terhadap keputusan karir mahasiswa dengan kriteria adalah “tolak H_0 jika z hitung $\geq z$ (tabel) dan terima H_1 jika t hitung $< t$ tabel (Hadi, 2016).

Adapun hasil analisis *Wilcoxon pretest dan posttest* keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil analisis data keputusan karir mahasiswa kelompok eksperimen

Kelompok	N	Rata-rata	Gain Skor	Z	Asymp.Sig
<i>Pretest</i>		74,4			
	10		37,5	-2,807	0,002
<i>Posttes</i>		111,9			

Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan SPSS 25,0 for windows melalui uji *Wilcoxon Signed Ranks Test (Z)* terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata setelah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen, hal ini dipertegas dari nilai gain score pada kelompok eksperimen yaitu 37,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil penelitian (H_0) dinyatakan ditolak, dan hipotesis kerja (H_1) yaitu “terdapat perbedaan keputusan karir mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian penggunaan teknik genogram, maka penggunaan teknik genogram berpengaruh positif terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone” dinyatakan diterima. Hal ini karena diperoleh hasil uji beda yaitu *Asymp. Sig* yang lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05.

Pelaksanaan teknik observasi bertujuan untuk mencatat reaksi-reaksi dan partisipasi mahasiswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian. Cara pelaksanaan observasi dengan cara memberikan tanda cek (\surd) pada setiap aspek yang terlihat.

Tabel 6. Data Hasil Persentase Observasi Pelaksanaan Teknik Genogram

Persentase	Kriteria	Pertemuan					
		I	II	III	IV	V	VI
80%-100%	Sangat Tinggi	2	1	6	7	4	9
60%-79%	Tinggi	3		2	1	1	1
40%-59%	Sedang	2	3	2	2	5	-
20%-39%	Rendah	3		-	-	-	-
0%-19%	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan karir mahasiswa sebelum diberikan skala berada pada kategori semua rendah, namun setelah diberikan *treatment* berupa penggunaan teknik genogram menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu berada pada kategori rata-rata tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik genogram memberi pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone. Hal ini sejalan dengan dengan teori tentang keputusan karir yang dikemukakan oleh para ahli. Hubungan didalam keluarga dan pengaruhnya kemudian terhadap arah karir merupakan focus utama (Roe, 1956) menekankan bahwa pengalaman pada awal masa kanak-kanak memainkan peranan penting dalam pencapaian kepuasan dalam bidang yang dipilih seseorang. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya dengan tema dan konstruk teori yang sama menghubungkan kesulitan pengambilan keputusan karir remaja dipengaruhi pengharapan orang tua dan orientasi nilai budaya (Leung & Dkk, 2011). Perbedaan status sosial dengan variabel moderator identitas pekerjaan berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir (Li, Xhou & Jia, 2015). Perbedaan sumber dukungan sosial berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir (Vertsberger & Gati, 2015).

(Roe, 1956) berpendapat bahwa pemilihan sebuah kategori okupasi terutama didasarkan atas struktur kebutuhan individu tetapi tingkat pencapaian dalam suatu kategori lebih tergantung pada tingkat kemampuan dan latar belakang sosioekonomi individu. Iklim hubungan antara anak dan orang tua merupakan kekuatan utama yang membangkitkan kebutuhan, minat, dan sikap yang kemudian tercermin dalam pemilihan pekerjaan. Pemilihan karir pada masa remaja dipengaruhi oleh orang lain, yang berarti adanya (*significant-other influences*). Berdasarkan pernyataan diatas penggunaan genogram dipandang sebagai suatu metode yang cukup baik dan menyenangkan dalam rangka menganalisis dan memanfaatkan adanya pengaruh orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk pengembangan karir konseli.

Hal diatas kemudian diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irmayanti, 2017) yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa keputusan perencanaan karir dipengaruhi oleh lingkungan, terutama keluarga. Informasi tentang pengaruh keluarga dalam membuat keputusan karier dapat diperoleh melalui genogram.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum, tampak bahwa penggunaan teknik genogram merupakan teknik yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan karir. Dimana dalam penggunaan teknik genogram ini, mahasiswa dapat menghilangkan keraguan, rasa kurang yakin, bingung, dengan cita-cita sendiri, atau mengikuti pilihan teman. Oleh karena itu, penggunaan teknik genogram perlu diaplikasikan di sekolah-sekolah dalam rangka menyelesaikan permasalahan mahasiswa khususnya dalam

hal keputusan karir mahasiswa sehingga diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup yang lebih baik guna masa depan yang akan dicapai sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa, maka dapat disimpulkan : (1) Tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone, dari hasil *pre-test* baik dari kelompok eksperimen maupun dari kelompok kontrol berada pada kategori rendah. Namun demikian setelah diberi perlakuan penggunaan teknik genogram menunjukkan perubahan dari keputusan karir mahasiswa dalam kategori rendah menjadi kategori tinggi, sedangkan bagi mahasiswa yang tidak diberi perlakuan penggunaan teknik genogram tidak menunjukkan perubahan yang berarti atau tetap dalam kategori rendah. (2) Pelaksanaan penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, ditambah dua kali *pretest* dan *posttest*, dalam setiap sesi pertemuan dilaksanakan observasi untuk melihat keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan dengan menggunakan lembar observasi (3) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan teknik genogram terhadap keputusan karir mahasiswa di prodi BPI IAIN Bone.

Saran : Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

(1) Mengingat bahwa penggunaan teknik genogram dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa masing-masing jarang dilaksanakan di madrasah, sedangkan telah terbukti bahwa penggunaan teknik genogram dapat meningkatkan keputusan karir mahasiswa, (2) Bagi mahasiswa, sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu dalam proses keputusan karir mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfionita, R. Z. R., & Naqiyah, N. (2014). Penggunaan Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal BK, Vol 04 No 03*.
- Hadi, S. (2016). *Statistik*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Irmayanti, I. (2017). Genogram Untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa SMP. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research, 2(2), pp. 84–89*.

- Leung, S. A., & Dkk. (2011). Effect of Parental Expectations and Cultural-Values orientation on career decision-making difficulties of Chinese University student. *Journal of Vocational Behaviour*, 78(1), 11–20.
- Li, Xhou, Z.-J., & Jia, J. (2015). The Influence of Social comparison on career decision-making: Vocational identity as a moderator and regret as a mediator. *Journal of Vocational Behavior*, 86, 10-19.
- Marti'ah, S., & Dkk. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pilihan karir mahasiswa. *Jurnal SAP*, Vol. 2 No. 3.
- McGoldrick, M., & Gerson. (2008). *Genogram in Family Assessment*. New York: W..w. Northon & Company.
- Pandang, A., & Anas, M. (2019). *Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan Konseling*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2015). *Human development (10th ed.)*. New York: McGraw Hill.
- Pascual, N. T. (2014). Factors Affecting High School Students' Career Preference: A Basis for Career Planning Program. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 16, no. 1, pp. 1–14, 2014.
- Pease, J. (2018). The Genogram Casebook: A Clinical Champion To Genograms. *Assesment and Intervention Journal Of Marital and Family Therapy*, Vol.44 No.2.
- Roe, A. (1956a). *Teories of Vocational Choice*.
- Santi, D. E. P., & Dkk. (2014). Penerapan Konseling Karir Trait dan Factor dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Mahasiswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Undiksha Jurusan BK*, 2 (1).
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence: Remaja (edisi ke-11)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional:UPI
- Vertsberger, D., & Gati, I. (2015). The Effectiveness of Sources of Support In Career decisoin-making:A two-year follow-up. *Ournal of Vocational Behavior*, 89.15-156.
- Wahyudi, C. (2017). Alih generasi pilihan karir pengusaha batik di Daerah Istimewa Yogyakarta (Suatu Studi Genogram Karir. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling Edisi 1 Tahun Ke-6 2017*.
- Yulianti, E., & Dkk. (2014). Penagaruh penggunaan Genogram dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII SMAN 109 Jakarta Selatan. *Jurnal BK*.